

ABSTRAK

Zakat dan pajak berlaku keduanya di Indonesia menyebabkan sebagai warga negara umat islam terkena kewajiban ganda, sebagai seorang wajib zakat (muzakki) juga termasuk seorang wajib pajak. Dengan adanya ketentuan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak masyarakat tidak dikenakan beban ganda. LAZNAS Nurul Hayat Gresik menjadi salah satu lembaga amil zakat yang dapat mengeluarkan bukti setoran zakat untuk pengurangan beban pajak. Beberapa upaya telah dilakukan agar masyarakat tertarik dan berminat untuk melaksanakan ketentuan tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat terhadap zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada LAZ Nurul Hayat Gresik dan apa saja kendala serta solusi penyelesaiannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan menganalisis fenomena atau sebuah kondisi objek yang akan dijabarkan langsung secara mendalam, terperinci, dan menyeluruh. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang didapat dari wawancara ke beberapa informan dan didapat dari beberapa literatur.

Hasil penelitian dapat disimpulkan jika minat masyarakat terhadap zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada LAZ Zakat Nurul Hayat Gresik masih sedikit. Faktor yang melatarbelakangi minat para muzakki adalah faktor internal yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan keinginan tanpa ada pengaruh orang lain. Dan faktor motif sosial yang berkompromi dalam diri kita dengan lingkungan sekitar. Terdapat beberapa kendala yang dialami LAZ Nurul Hayat Gresik dan muzakki selama proses zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak yaitu, kurangnya pengetahuan dasar zakat serta pajak dan status SPT “lebih bayar”. Dari kendala tersebut terdapat solusi penyelesaian yaitu, memberikan edukasi atau sosialisasi terkait kebermanfaatan, pelaksanaan serta perkembangan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak dan melaporkan kepada HRD atau bagian keuangan tempat bekerja jika terdapat SPT lebih bayar.

Kata kunci : Zakat, Pajak, Minat Masyarakat, LAZNAS Nurul Hayat Gresik

ABSTRACT

Zakat and taxes apply both in Indonesia causing as citizens of Islam to be subject to double obligations, as a compulsory zakat (muzakki) also includes a taxpayer. With the provisions of zakat as a reduction in taxable income of the community is not subject to double burden. LAZNAS Nurul Hayat Gresik became one of the amyl zakat institutions that can issue evidence of zakat deposit for tax burden reduction. Some efforts have been made so that the community is interested and interested in implementing these provisions. This research to find out how people interest zakat as a taxable income reducer on LAZ Nurul Hayat Gresik and what constraints and solutions are resolved.

This research uses a kind of qualitative research with a descriptive approach. Qualitative research by analyzing phenomena or a condition of objects that will be described directly in depth, detailed, and thorough. The study used primary data and secondary data obtained from interviews to informants and obtained from some literature.

The results of the study can be concluded if the public interest in zakat as a deduction of taxable income at Laz Zakat Nurul Hayat Gresik is still low. The factor behind the interest of the Muzakki is an internal factor that comes from oneself to carry out desires without the influence of others. And the factor of social motivations that compromise in us with the surrounding environment. There are several obstacles experienced by LAZ Nurul Hayat Gresik and muzakki during the zakat process as a deduction for taxable income, namely, back of basic knowledge of zakat and tax and SPT status “overpaid”. Of these obstacles, there are settlement solutions, namely, providing education or socialization related to the useless, implementation and development of zakat as a deduction from taxable income and reporting to HRD or the Finance Department of the place of work if there is an overpayment taxable return.

Keywords : Zakat, Taxes, Public Interests, LAZNAS Nurul Hayat Gresik